

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. Latar Belakang**

Sumber daya manusia adalah aspek vital dalam organisasi industri, terutama terkait keselamatan dan kesehatan kerja (Hillebrandt, 1995). Kesehatan kerja mencakup kondisi bebas dari gangguan fisik, mental, atau emosi akibat lingkungan, sementara keselamatan kerja terkait kondisi aman dari derita, kerugian, dan kerusakan di tempat kerja. Industri konstruksi, yang berkembang pesat, memiliki peran penting dalam pembangunan nasional dan penyediaan lapangan kerja, meski berisiko tinggi terhadap kecelakaan kerja. Pertumbuhan sektor ini di Indonesia diperkirakan mencapai 10-15% pada tahun 2050 seiring dengan program MP3EI. Oleh karena itu, manajemen keselamatan dan kesehatan kerja sangat penting. Setiap tahun, jutaan orang mengalami kecelakaan kerja, penyakit, atau kematian akibat pekerjaan. Perusahaan dan pemerintah harus mengambil langkah tegas untuk meningkatkan keselamatan dan kesehatan kerja, memerlukan komitmen dari pengusaha dan pekerja.

Kecelakaan kerja dapat disebabkan oleh dua hal inti, yaitu perilaku kerja yang tidak aman (*unsafe human act*) dan kondisi yang berbahaya (*unsafe conditions*). Menurut (Heinrich dalam David, 2005) menunjukkan bahwa manusia menjadi faktor yang memiliki peranan penting dalam timbulnya kecelakaan kerja. Hal ini juga didukung oleh *International Loss Control (ILCI)* oleh Frank E, Bird yang menyatakan bahwa faktor manusia merupakan salah satu yang menjadi penyebab inti dari kecelakaan setelah manajemen yang mencakup pengetahuan, motivasi, keterampilan, kondisi fisik dan psikologis serta kemampuan. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa 80%-85% kelalaian atau kesalahan faktor manusia menjadi penyebabnya, dan 15% kemudian disebabkan oleh kondisi kerja dan faktor eksternal yang tidak diketahui penyebabnya.

Pekerja konstruksi terlibat dalam berbagai kegiatan pembangunan dan renovasi struktur seperti bangunan, jalan, jembatan, dan infrastruktur lainnya, dengan

beragam lingkungan dan kondisi kerja. Mereka membutuhkan keterampilan teknis yang kuat, pemahaman tentang prosedur keselamatan kerja, serta kemampuan bekerja dalam tim secara efisien, sambil mematuhi peraturan keselamatan dan lingkungan. Keselamatan sangat penting untuk mengurangi risiko kecelakaan, melindungi kesehatan pekerja, meningkatkan produktivitas, menjaga reputasi perusahaan, menghindari konsekuensi hukum dan biaya tambahan, serta memenuhi standar peraturan. Perusahaan dapat menciptakan lingkungan kerja yang lebih aman, sehat, dan produktif dengan memprioritaskan keselamatan. Upaya pengurangan kecelakaan kerja melibatkan penerapan dan konsistensi dalam keselamatan dan kesehatan kerja (K3), serta implementasi *Standard Operational Procedure* (SOP) yang mencakup operasi yang aman dan penggunaan peralatan pelindung diri (PPE). Pemeriksaan rutin peralatan sangat penting untuk memastikan semuanya berfungsi dengan baik dan aman. Kurangnya pemahaman pekerja tentang risiko, faktor psikologis, serta kondisi lingkungan kerja yang tidak efektif dapat mempengaruhi kepatuhan terhadap prosedur keselamatan.

Penting juga untuk diperhatikan bahwa area kerja yang berbahaya juga harus diberi tanda peringatan yang jelas, dan pekerja harus diberi pelatihan mengenai identifikasi dan menghindari bahaya potensial. Prosedur evakuasi darurat dan manajemen resiko juga menjadi bagian penting dari prosedur keselamatan. Ini termasuk dalam menghindari resiko berada di tempat yang rawan, cuaca tidak menentu, dan faktor lainnya yang terkait dengan pekerjaan konstruksi. Selain itu, komunikasi dan kolaborasi menjadi langkah efektif antara semua pihak yang terlibat dalam proyek konstruksi. Dari uraian permasalahan di atas dan berkaitan dengan latar belakang yang sudah disampaikan, faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kepatuhan pekerja dalam lingkup industri konstruksi menjadi sangat penting karena manusia menjadi pemeran penting dalam menjalankan kegiatan yang mengedepankan keselamatan dan kesehatan kerja. Prosedur keselamatan menjadi penting untuk menjadi pondasi yang harus dijalankan, diterapkan dan dipatuhi untuk mencapai tujuan. Tinggi dan banyaknya hal yang menjadi penyumbang dalam hal yang berkaitan dengan faktor yang mempengaruhi pekerja dalam melaksanakan

kepatuhan pekerja membuat penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang Analisis faktor-faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Pekerja Konstruksi terhadap Prosedur Keselamatan.

SPSS (*Statistical Package for the Social Sciences*) adalah software yang digunakan untuk analisis statistik dalam penelitian sosial dan ilmu lainnya. SPSS sangat berguna untuk pengujian hipotesis karena menyediakan berbagai alat statistik yang memungkinkan peneliti untuk melakukan uji t, ANOVA, regresi, korelasi, dan banyak uji lainnya. Software ini menawarkan antarmuka yang user-friendly dan fungsi-fungsi yang memungkinkan pengguna untuk menginput data, menjalankan analisis statistik, dan menghasilkan output berupa tabel dan grafik yang mudah dipahami. SPSS juga mendukung pemrosesan data yang besar dan kompleks, serta menyediakan opsi untuk pemodelan prediktif dan analisis eksploratori (IBM SPSS Statistics).

## **1.2. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah disampaikan diatas, maka identifikasi masalah yang menjadi bahan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Kurangnya kepatuhan pekerja dalam lingkup industri konstruksi.
2. Adanya beberapa faktor yang mempengaruhi kepatuhan pekerja konstruksi.
3. Adanya prosedur keselamatan dalam mempengaruhi kepatuhan pekerja konstruksi.

## **1.3. Rumusan Masalah**

1. Apakah faktor-faktor kepatuhan pekerja konstruksi berhubungan dengan prosedur keselamatan?
2. Bagaimana karakteristik individu dan dinamika tim memengaruhi tingkat kepatuhan pekerja konstruksi terhadap prosedur keselamatan?
3. Apa mitigasi yang efektif untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman pekerja konstruksi tentang pentingnya keselamatan di tempat kerja?

#### **1.4. Tujuan Penelitian**

1. Menganalisis faktor yang berhubungan dengan kepatuhan pekerja konstruksi terhadap prosedur keselamatan.
2. Menginvestigasi pengaruh karakteristik individu dan dinamika tim terhadap kepatuhan pekerja konstruksi terhadap prosedur keselamatan.
3. Memberikan rekomendasi untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman pekerja konstruksi mengenai pentingnya keselamatan ditempat kerja.

#### **1.5. Batasan Masalah**

1. Ruang lingkup proyek yaitu ada pada perusahaan kontraktor PT. X proyek konstruksi jalan dan jembatan jalur lintas selatan Brumbun – Pantai Sine.
2. Responden dibatasi pada pekerja konstruksi yang aktif dalam proyek konstruksi dari PT. X sebanyak 39 Orang.
3. Penelitian ini berfokus pada pekerja konstruksi dan pengaruh faktor-faktor tertentu terhadap tingkat kepatuhan mereka terhadap prosedur keselamatan di lingkungan konstruksi.

#### **1.6. Manfaat Penelitian**

- Manfaat penelitian secara umum
  1. Kontribusi ilmiah: penelitian secara umum memberikan sumbangan terhadap pengetahuan dan pemahaman kita tentang mengenai Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi Kepatuhan Pekerja Konstruksi terhadap Prosedur Keselamatan dan melihat adanya hubungan antara kepatuhan terhadap prosedur keselamatan.
  2. Peningkatan kualitas hidup: penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan dampak langsung maupun tidak langsung pada seseorang khususnya pekerja konstruksi dalam prosedur keselamatan.

3. Pengembangan sumber daya manusia: penelitian ini juga dapat memberikan manfaat dalam pengembangan sumber daya manusia dengan mendukung pendidikan tinggi, pelatihan, dan pengembangan karir di berbagai bidang ilmu.

- Manfaat penelitian secara khusus

Dalam penyelesaian masalah tertentu yang ditujukan untuk fokus pada analisis faktor yang mempengaruhi kepatuhan pekerja konstruksi terhadap prosedur keselamatan. Kemudian pengambilan keputusan melalui hasil penelitian yang dapat digunakan sebagai dasar untuk pengambilan keputusan yang lebih baik yang memungkinkan didapatkannya implementasi kebijakan atau strategi yang lebih efektif, efisien, dan meningkatkan kinerja dan daya saing organisasi.

### **1.7. Keaslian Penelitian**

Keaslian penelitian ini berdasarkan beberapa penelitian yang memiliki relatif persamaan dalam hal tema yang dibahas, meski tidak akan sama sepenuhnya namun dalam hal kriteria subjek, penentuan variabel penelitian atau metode penelitian selalu memiliki perbedaan. Penelitian yang akan dilakukan yaitu mengenai analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan pekerja konstruksi terhadap prosedur keselamatan. Penelitian ini hampir sama dengan analisis kepatuhan pekerja terhadap penggunaan alat pelindung diri (APD) di proyek light rail transit Jakarta (LRTJ) PT. X Tahun 2018 (Prabawati, Z. 2018) penelitian ini menyatakan bahwa pekerja konstruksi di proyek light rail transit Jakarta PT. X mayoritas sudah mampu menggunakan alat dengan sikap yang baik dan sesuai dengan persentase sebesar 85% pekerja, kemudian pada penggunaan Alat Pelindungan Diri (APD) memiliki persentase sebesar 76.4% pekerja, sedangkan pada kategori yang mengikuti prosedur kerja, persentase yang dimiliki hanya sebesar 64% pekerja. Persamaan dari penelitian yang dilakukan oleh Prabawati dengan yang peneliti lakukan yaitu menganalisis kepatuhan kerja sebagai variabel independen, sedangkan perbedaannya ada pada variabel dependen dari Prabawati yaitu penggunaan Alat Pelindung Diri

(APD) sedangkan peneliti menjadikan prosedur keselamatan sebagai variabel dependennya.

Pada penelitian lain juga disampaikan (Sabaruddin, 2019) yaitu mengenai pengaruh keselamatan dan Kesehatan terhadap kinerja karyawan pada PT. Perkebunan Nusantara XIV (Persero) PG. Camming Kabupaten Bone. Penelitian ini menyimpulkan bahwa semakin baik dan tepat pelaksanaan program keselamatan kerja di PT. Perkebunan Nusantara XIV (Persero) PG. Camming Kabupaten Bone mempunyai arti bagi peningkatan kinerja, sehingga apabila keselamatan kerja meningkat maka kinerja karyawan juga akan meningkat pula. Persamaan dari penelitian yang dilakukan oleh Sabaruddin dengan yang peneliti lakukan yaitu mengenai prosedur keselamatan, dalam penelitian oleh Sabaruddin pengaruh keselamatan sebagai variabel independen sedangkan perbedaannya dari yang peneliti lakukan yaitu ada pada menjadikan prosedur keselamatan sebagai variabel dependen.

Dalam konteks penelitian ini menyajikan analisis faktor-faktor secara terperinci yang mempengaruhi kepatuhan pekerja konstruksi terhadap prosedur keselamatan. Penelitian ini menawarkan Penelitian ini membedakan dirinya dengan menyajikan analisis yang komprehensif tentang peran yang dimainkan oleh budaya keselamatan organisasi dalam membentuk norma dan nilai-nilai yang mendorong kepatuhan pekerja terhadap prosedur keselamatan. Melalui penggunaan pendekatan metodologi kuantitatif, penelitian ini menyajikan temuan empiris yang kuat dan belum pernah dilakukan sebelumnya tentang faktor-faktor yang paling signifikan dalam memprediksi tingkat kepatuhan pekerja konstruksi terhadap prosedur keselamatan.

### **1.8. Sistematika Penulisan**

Langkah mudah untuk mengetahui pembahasan yang ada dalam skripsi ini secara keseluruhan, maka perlu diberikan sistematika kerangka dan pedoman penulisan pada skripsi. Sistematika penulisannya adalah sebagai berikut:

## 1. Bagian Awal Skripsi

Bagian awal memuat halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan dosen pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto dan persembahan, halaman kata pengantar, halaman daftar isi, halaman daftar tabel, halaman daftar gambar, dan halaman daftar lampiran.

## 2. Bagian Utama Skripsi

Bagian Utama terbagi atas bab dan sub bab yaitu sebagai berikut:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, keaslian penelitian, identifikasi masalah, batasan masalah, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini meliputi:

- a. Menelaah penelitian-penelitian yang berisi mengenai hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian yang peneliti lakukan.
- b. Landasan teori yang berisi mengenai pembahasan pengertian variabel-variabel terkait yang akan dibahas dan didukung oleh beberapa rujukan yang dibutuhkan.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Dalam bab ini, peneliti menjabarkan metode penelitian mengenai penelitian terkait analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan pekerja konstruksi terhadap prosedur keselamatan. Terdapat beberapa penjelasan, yaitu:

- a. Desain Penelitian
- b. Lokasi dan Waktu Penelitian

- c. Populasi dan Sampel
- d. Pengumpulan Data
- e. Analisis Data

#### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bab ini terdiri atas gambaran hasil, analisis, serta pembahasan dari hasil penelitian. Dalam bab ini terdiri dari, yaitu:

- a. Hasil Penelitian
- b. Pembahasan

#### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini berisi mengenai kesimpulan dan saran dari seluruh penelitian yang sudah dijalankan. Kesimpulan ini dapat disampaikan berawal dari masalah yang ada pada penelitian hingga hasil penyelesaian atau solusi dari penelitian yang bersifat analisis secara objektif. Kemudian, saran yang diperlukan untuk mengatasi masalah yang terjadi.

#### **3. Bagian Akhir Skripsi**

Bagian akhir dari skripsi ini berisi mengenai daftar Pustaka dan daftar lampiran